

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan statistik dan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka yang didasarkan pada filsafat positivisme dan menggunakan statistik sebagai alat uji (Sugiyono, 2019). Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji data dan mengaplikasikan analisis statistik guna menganalisis suatu data. Karakteristik dari pendekatan kuantitatif adalah adanya jumlah sampel dan teknik pengambilan data secara terstruktur.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan judul skripsi yang diteliti yaitu pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, maka variabel penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal merupakan cerminan dari utang dan ekuitas suatu perusahaan, yang mana terdapat hubungan bagaimana utang perusahaan dijamin oleh ekuitas yang dimiliki perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur

dengan menggunakan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) yang dinyatakan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Sumber : Hery, 2015

2. *Leverage* (X_2)

Leverage merupakan modal usaha perusahaan yang diperoleh dari utang yang digunakan untuk pembiayaan aset perusahaan guna meningkatkan laba. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dinyatakan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Sumber : Hery, 2015

3. *Sales Growth* (X_3)

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari perbedaan jumlah penjualan periode sebelumnya dengan jumlah periode berjalan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar profit yang dihasilkan oleh operasional perusahaan. *Sales Growth* dalam penelitian ini dinyatakan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Net Sales } (t) - \text{Net Sales } (t - 1)}{\text{Net Sales } (t - 1)} \times 100 \%$$

Sumber : Kasmir, 2019

4. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan

perusahaan yang digunakan sebagai standar atau ukuran seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan profit atau laba. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Sumber : Kasmir, 2019

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023 yang berjumlah 83 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah bagian yang diambil dari total keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Sampel ditentukan dengan teknik pengambilan yang tepat, sehingga sampel yang digunakan dapat menggambarkan populasi dan sesuai dengan subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu (1) perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 (2) perusahaan yang melaporkan laporan keuangan di BEI selama periode 2021-2023. (3) perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan selama periode 2021-2023. (4) perusahaan yang mengalami laba selama periode 2021-2023.

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023	83
2	Perusahaan sektor energi yang tidak melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023	(14)
3	Perusahaan sektor energi yang penjualannya tidak meningkat setiap tahunnya selama periode 2021-2023	(29)
4	Perusahaan sektor energi yang tidak memperoleh laba setiap tahunnya selama periode 2021-2023	(22)
Jumlah Sampel Penelitian		18
Jumlah Observasi (18 x 3)		54

Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah diuraikan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 (18 perusahaan x 3 tahun). Ukuran sampel yang dikatakan layak untuk dilakukan penelitian adalah 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2019). Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian, antara lain:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
2	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
3	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
4	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
5	ELSA	Elnusa Tbk.
6	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
7	ABMM	ABM Investama Tbk.
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
10	HRUM	Harum Energy Tbk.
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
13	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
14	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
15	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
16	ARII	Atlas Resources Tbk.
17	PTRO	Petrosea Tbk.
18	SOCI	Soechi Lines Tbk.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan data yang secara tidak

langsung memberikan data kepada peneliti, seperti peneliti harus melalui perantara orang lain atau bisa mencari melalui dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang telah dipublikasi pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.

E. Objek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung mulai dari bulan April 2025 – Mei 2025.

F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka yang berasal dari data sekunder yaitu dokumen berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan apabila seluruh data responden atau sumber data yang lain untuk suatu penelitian telah terkumpul semuanya. Dengan analisis data diharapkan dapat memecahkan masalah penelitian yang diteliti. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS *Statistic* Version 25 For Windows. SPSS merupakan sebuah program yang digunakan untuk mengolah

data statistik. Sebelum menggunakan software SPSS sebaiknya peneliti telah mempelajari dan menguasai dasar-dasar statistik sehingga lebih mudah untuk mengoperasikan software, memahami cara analisis data, serta dapat membaca hasil dari data yang telah diolah. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data menggunakan SPSS versi 25:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019). Tujuan analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi untuk variabel Kinerja Keuangan, Struktur Modal, *Leverage*, dan *Sales Growth*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang dilakukan dalam suatu analisis dengan tujuan memberikan kepastian dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

- a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas residual adalah untuk mengetahui apakah nilai dari residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak (Gunawan, 2019). Dalam penelitian ini, nilai data berdistribusi normal atau tidak dilihat dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika nilai

Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian ditemukan adanya korelasi antara satu variabel atau semua variabel independen (Ghozali, 2018). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model analisis regresi linier terdapat korelasi pada periode t dengan periode sebelumnya karena kesalahan pengganggu (Gunawan, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test), yaitu jika nilai $dU < d < 4-dU$ maka dapat diartikan tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gunawan (2019), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari penelitian satu ke penelitian yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *Scatterplot*. Ketentuan dalam grafik *Scatterplot* adalah data sampel tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu Struktur Modal, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan. Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstan

β_1 = Koefisien regresi struktur modal

β_2 = Koefisien regresi *Leverage*

β_3 = Koefisien regresi *Sales Growth*

X_1 = Struktur Modal

X_2 = *Leverage*

X_3 = *Sales Growth*

e = Error random (standart error)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat dari *R square*. Jika nilai *R square* > 0,5 maka model dianggap mampu menjelaskan

hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai *R square* maka semakin baik model penelitian menjelaskan hubungan dari kedua variabel.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang sedang diteliti.

a. Uji t (Pengujian Koefisien Secara Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan derajat bebas ($n - k$), yang mana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika pada $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $P\ value > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- b. Jika pada $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $P\ value < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
- c. Uji F (Pengujian Koefisien Secara Simultan)

Uji F atau pengujian secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Gozhali, 2018). Dalam penelitian ini, tingkat signifikan yang digunakan pada uji F adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, dan *Sales Growth*

terhadap Kinerja Keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Standar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $p\ value < \alpha = 0,05$, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (Struktur Modal, *Leverage*, dan *Sales Growth*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $p\ value > \alpha = 0,05$, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (Struktur Modal, *Leverage*, dan *Sales Growth*) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

